

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada sub-bab kesimpulan ini peneliti akan menyimpulkan seluruh hasil temuan dari penelitian yang telah peneliti lakukan dimana dari kesimpulan yang telah ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Proses analisis situasi dilakukan oleh Aparatur Desa Sukamekar ini menunjukkan adanya kebutuhan akan informasi yang cepat dan kredibel bagi kalangan masyarakat, isu hoax juga menjadi isu yang mempengaruhi masyarakat Desa Sukamekar dan bukan dari itu saja warga Desa Sukamekar pun merasa adanya ketidak jelasan informasi yang mereka, proses ini dilakukan dengan 3 cara utama yaitu dengan penggunaan aplikasi *Whatsapp*, Sosialisasi yang telah dijalankan oleh pemerintah desa, dan musyawarah dusun. Waktu yang mereka gunakan untuk melakukan proses analisis situasi ini pun bervariasi bergantung kepada cara yang digunakan untuk melakukannya dimana dalam penggunaan aplikasi *Whatsapp* ini waktunya bersifat fleksibel, dan dalam kegiatan sosialisasi serta musyawarah dusun itu waktu yang digunakan lebih teratur (3 bulan sekali untuk sosialisasi dan 1 tahun sekali untuk musyawarah dusun), terkait dengan tempat yang digunakan pun kembali lagi bergantung dengan cara yang digunakan dimana dalam penggunaan forum Sapawarga ini lokasinya bersifat menyesuaikan, sosialisasi lokasinya di balai Warga Desa

Sukamekar, dan musyawarah dusun dilakukannya di masing-masing dusun yang ada, adapun bagian yang digunakan dalam proses ini adalah kepala desa, perangkat desa, BPD, kepala dusun, dan RT beserta RW. Para aparaturnya pun menyatakan bahwa penting bagi mereka untuk melakukan proses analisis situasi ini dikarenakan pertama analisis ini dapat membantu mereka untuk mengetahui kebutuhan yang dimiliki oleh warga dan kedua analisis ini dapat membantu membangun sinergitas hubungan yang baik antara aparaturnya dengan warga dan dari hasil proses analisis situasi ini pun mereka berinisiatif untuk menciptakan program yang dapat mengatasi masalah yang mereka temukan.

2. Pada proses perencanaan program forum Sapawarga ini mereka mulai dengan penamaan program tersebut, nama Sapawarga sendiri diambil dari salah satu program pemerintah provinsi Jawa Barat yang telah berjalan, selanjutnya mereka menentukan tujuan dari program forum ini yang terdiri atas percepatan penyebaran informasi, meminimalisirkan isu hoax yang ada, dan penyediaan saluran informasi yang cepat dan kredibel bagi masyarakat. Selanjutnya mereka pun menentukan anggota dari forum ini yang terdiri atas tokoh-tokoh masyarakat dan juga perangkat desa lainnya. Untuk SDM yang mereka gunakan sebagai administrator dari forum ini terdiri dari 4 bagian yaitu, kasi kesejahteraan rakyat, kaur keuangan, sekretaris desa, dan kepala dusun Cikaret. Mereka menggunakan saluran Komunikasi media Whatsapp sebagai platform saluran komunikasi yang digunakan, program forum Sapawarga ini tidak menggunakan

anggaran apapun dalam pengoperasiannya, dalam perencanaan pesan yang akan disampaikan mereka memfokuskan pada pengolahan bahasa dari pesan yang akan disampaikan agar mudah dimengerti oleh warga. Dengan 2 komponen utama yaitu relevansi informasi dan kepentingan informasi, dalam mengantisipasi tantangan yang muncul aparatur desa telah melakukan proses monitoring dan diskusi untuk menghadapi tantangan yang sekiranya akan muncul.

3. Dalam proses pengimplementasiannya yang memiliki tanggung jawab atas berjalannya program forum Sapawarga ini adalah kepala desa, aparatur desa, dan anggota dalam forum Sapawarga itu sendiri, dalam pengiriman pesan yang dilakukan oleh para aparatur sendiri harus memiliki persetujuan dan arahan dari kepala desa sebelum disampaikannya informasi tersebut, hal ini dilakukan agar mengurangi resiko terjadi miskomunikasi dan misinformasi dalam pengiriman informasi tersebut. Pengiriman informasi sendiri tidak terbatas oleh waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diterima. Forum ini telah ada semenjak tahun 2018 dan pada penyampaian pesan terdapat unsur fleksibilitas waktu yang membantu warga mendapatkan informasi penting dengan cepat. Dalam upaya memastikan keberlangsungan berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan aparatur desa melakukan proses pemantauan berlapis yang dilakukan mulai dari RT/RW sampai dengan kepala dusun untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan sudah diterima oleh masyarakat, dalam melibatkan masyarakat aparatur desa menggunakan

model komunikasi 2 arah didalam forum Sapawarga tersebut, para tokoh masyarakat dan juga pemimpin lokal memiliki peranan mereka masing-masing dalam forum ini sesuai dengan tupoksi yang mereka miliki, proses penyesuaian pesan yang dilakukan pun dilakukan dari segi bahasa untuk mempermudah para warga untuk memahami informasi tersebut. Dan dalam menghadapi tantangan yang muncul aparat desa akan menghapus pesan yang sekiranya dapat menimbulkan konflik atau mengandung informasi yang bersifat sensitif.

4. Dalam proses assesmen ini para aparat desa melakukannya dengan melihat observasi lapangan dan juga respon masyarakat yang dilakukan oleh kepala desa, kasi kesejahteraan rakyat, dan sekretaris desa yang dilakukan setiap saat seusai penyampaian informasi di forum tersebut, adapun nilai ukur yang mereka gunakan dalam menilai keberhasilan program ini adalah kecepatan penyebaran informasi, kegunaan informasi dan respon masyarakat, padangan yang diberikan terhadap strategi komunikasi yang telah dilakukan pun ada 2 yaitu efektif dan kurang efektif, dimana informan yang menyatakan efektif merasa strategi komunikasi ini telah membantu dalam pelaksanaan tugas mereka, dan informan yang menyatakan efektif merasa bahwa dengan adanya keterbatasan SDM yang dimiliki oleh Desa Sukamekar menyebabkan strategi komunikasi yang disampaikan kurang efektif. para warga masyarakat sendiri telah terlibat secara aktif dalam forum Sapawarga ini sendiri dengan persentase 80% dari mereka sudah dapat dikatakan aktif, faktor pendorong keaktifan masyarakat itu sendiri

adalah kebutuhan akan informasi yang relevan dan kesadaran mereka untuk menjaga validitas informasi yang ada di forum Sapawarga itu sendiri, Program forum Sapawarga ini dapat dikatakan telah berhasil dalam memenuhi kebutuhan informasi publik dikarenakan tidak adanya perubahan yang signifikan dalam kebutuhan informasi publik yang dimiliki oleh para warga, selain itu pesan yang disampaikan di forum Sapawarga ini dinilai efektif dengan nilai ukur yang digunakan adalah pemahaman dan pengintrepertasian warga terhadap pesan yang disampaikan, terlebih lagi respon yang dimiliki oleh para warga terhadap forum Sapawarga ini sudah dapat dikatakan baik, dan terkait dibutuhkannya program lain untuk pemenuhan kebutuhan informasi para informan menyatakan adanya kebutuhan untuk program pelayanan yang berbasis teknologi digital untuk membantu mempermudah proses pelayanan warga.

Kesimpulan Keseluruhan yang dapat diambil adalah dari strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh para Aparatur Desa Sukamekar melalui program forum Sapawarga ini sudah dapat dikatakan baik, dari bagaimana mereka melakukan proses analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah apa yang ada dimasyarakat, dilanjutkan dengan bagaimana mereka merumuskan program forum Sapawarga ini sebagai bentuk jawaban atas permasalahan yang ada dimasyarakat, dalam pengimplementasiannya yang melibatkan masyarakat dan para aparturnya dengan menggunakan komunikasi 2 arah, dan juga dilakukannya pengawasan sampai dengan bagaimana proses assesmen mereka dilakukan secara keseluruhan untuk menilai program tersebut, yang memperlihatkan bahwa meskipun masih ada

perkembangan lagi khususnya di sumber daya manusianya yang ada pada bidang IT, strategi komunikasi ini sudah tetap saja berjalan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan informasi publik.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini peneliti dapat memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh para Aparatur Desa Sukamekar sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Aparatur Desa Sukamekar

1. Aparatur Desa Sukamekar mungkin dapat melakukan beberapa program pembinaan kepada para warga Desa Sukamekar terkait dengan perkembangan dan penggunaan teknologi untuk menyampaikan informasi, seperti contohnya bagaimana pembinaan mengenai bagaimana cara mengecek kevaliditasan informasi yang beredar di ranah digital agar para warga tidak akan dengan mudah termakan oleh isu hoax.
2. Dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh para aparatur desa mungkin dapat ditambahkan komponen utama sumber daya manusia yang ada di Desa Sukamekar agar pada saat proses pengimplementasiannya dapat lebih mengurangi resiko adanya tantangan yang muncul seperti kesalahpahaman dan hal yang serupa lainnya
3. Dalam pengimplementasiannya akan lebih baik jika ada bagian khusus yang ahli dalam bidangnya untuk mengawasi dan menjalankan forum sapawarga ini sendiri, seperti misalnya disediakan admin khusus yang memang

bertugas untuk mengawasi dan memverifikasi berbagai informasi yang ada di forum Sapawarga ini sendiri, agar penyampaian informasi menjadi lebih tertata dan efektif

4. Perlu adanya pembinaan mengenai konsep 5W+1H kepada para aparatur desa, hal ini sesuai dengan apa yang telah dikatakan oleh salah satu informan yang dimana dengan adanya pembinaan tersebut diharapkan informasi yang disampaikan akan menjadi lebih efektif dan efisien.
5. Aparatur desa juga sebaiknya memperbanyak jumlah papan pengumuman yang ada di Desa Sukamekar, contohnya dengan mengadakan papan pengumuman di setiap RW atau mungkin RT untuk kembali meratakan informasi yang beredar dikarenakan mungkin tidak semua orang di Desa Sukamekar memiliki akses terhadap teknologi HP sehingga masih ada metode konvensional bagi para warga Desa Sukamekar untuk mendapatkan informasi.
6. Pemerintah desa sebaiknya mengadakan pertemuan setiap minggunya dikalangan RT ataupun RW untuk memberikan informasi kepada para warganya, hal ini bisa dilakukan dengan mengundang orang-orang yang dapat membantu menyebarkan informasi tersebut dikalangan mereka masing-masing sehingga tidak melalui forum ataupun papan pengumuman saja.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Saran bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian untuk melakukan banyak membaca dan mencari referensi agar penelitian siap secara wawasan untuk melakukan proses penelitian
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan manajemen waktu yang baik sehingga semua proses penelitiannya dapat berjalan dengan lancar.
3. Peneliti selanjutnya untuk memiliki kesiapan baik itu secara mental maupun fisik.
4. Peneliti selanjutnya untuk memastikan dengan penuh kepercayaan bahwa lokasi yang digunakan untuk penelitian itu memang sesuai dengan apa yang ingin diteliti.
5. Peneliti selanjutnya untuk mencari berbagai referensi terlebih dahulu sebelum menentukan apa yang ingin diteliti.
6. Peneliti selanjutnya agar memastikan bahwa informan yang digunakan itu merupakan informan yang pas dan tepat.